



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Obsessive-compulsive Disorder* merupakan salah satu masalah kejiwaan yang disebabkan oleh kecemasan, dan masuk kedalam 10 daftar penyakit berbahaya menurut World Health Organization. OCD merupakan gangguan kecemasan yang dialami oleh individu yang tidak dapat mengontrol pikirannya, yang memaksa untuk mengulangi suatu tindakan secara terus-menerus dan dapat menyebabkan stres serta mengganggu kehidupan sehari-hari (Rector, 2001). Penyakit tersebut timbul karena adanya kesulitan pekerjaan, konflik keluarga, maupun dari gen (keturunan). Menurut Stanford Medicine School (n.d.), pada abad ke-17, OCD disebut sebagai *symptoms of religious melancholy* (History Obsessive Compulsive Disorder, para. 1 - 2.).

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis terinspirasi untuk menulis skenario film panjang yang berkaitan dengan kecemasan dalam perilaku sosial. Berangkat dari sebuah premis, yaitu seorang mahasiswi tingkat akhir yang akan mengikuti KKN di sebuah Dusun terpencil di Cilacap, berpura-pura OCD agar diperhatikan oleh teman-temannya. Penulis tertarik menggabungkan antara HPD dengan OCD karena karakter yang terbiasa dimanja, karakter diharuskan untuk mengikuti kegiatan KKN yang berhubungan dengan sebuah Dusun yang tidak memiliki air bersih. Disamping itu, penulis tertarik untuk menggabungkan antara kelainan

kejiwaan OCD dengan HPD, karena pada zaman milenia kini banyak orang yang berpura-pura mengidap penyakit agar diperhatikan oleh orang di sekitarnya.

Selain itu HPD juga disebabkan karena kurangnya perhatian yang didapatkan oleh penderita, maka dari itu penderita memanipulasi dirinya sendiri. Disisi lain, penderita OCD biasanya lebih memperhatikan orang lain, maka dari itu, dalam cerita penderita OCD ini berharap untuk diperhatikan kembali. OCD memiliki banyak tipe, diantaranya yang sering ditemukan adalah *The Orderer* yaitu penderita yang merasa semua aktifitas atau benda yang tata letaknya harus terorganisasi dan benar. Jika tidak, individu tersebut merasa ada yang tidak benar dan akan mengulanginya sampai dirasa sudah benar dan puas. *The Washer* yaitu penderita yang merasa harus mencuci tangannya, atau bagian tubuhnya secara berlebihan, dan dapat mengakibatkan luka pada bagian tubuh tersebut, individu tersebut akan berhenti sampai individu tersebut merasa sudah cukup bersih. *The Checker* yaitu penderita yang merasa ketakutan akan adanya penguntit atau penjahat, maka dari itu individu ini selalu mengecek apakah pintu, jendela dan lainnya sudah tertutup rapat, atau mengecek beberapa peralatan yang harus dimatikan, dan semua pekerjaan sudah dilakukan secara sempurna. (Smoot, n.d.). Berdasarkan beberapa tipe yang telah dijabarkan, penulis memilih untuk menerapkan tipe *The Washer* pada karakter utama kedalam skenario film panjang *The Washer*

Menurut Wallas (2014), ada empat tahapan dalam penulisan proses kreatif, yang pertama adalah *Preparation*, maksudnya adalah meningkatkan pengetahuan mengenai ide yang akan dibuat. Kedua *Incubation*, maksudnya adalah

membiarkan ide terbentuk di dalam pikiran alam bawah sadar. Ketiga *Illumination*, maksudnya adalah menempatkan ide-ide tersebut menjadi sebuah bentuk yang nyata (skenario). Keempat *Verification*, maksudnya adalah menyunting karya “mentah” tersebut menjadi bentuk yang *presentable*.

Dalam skenario yang akan dibuat, penulis akan mendesain karakter sesuai dengan tema yang telah ditentukan, sehingga terjadi ketekaitan antara karakter dan cerita. Berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin meninjau dan meneliti proses dalam pembuatan skenario film panjang *The Washer*, dengan judul “Penerapan Kecemasan pada Karakter Penderita HPD dalam Skenario Film Panjang *The Washer*”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang diatas, dapat dipaparkan bahwa penulis memfokuskan bagaimana menerapkan kecemasan pada karakter penderita HPD dalam skenario film panjang *The Washer*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan permasalahan ini tidak melebar, maka dalam melakukan penulisan, penulis akan memberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Menerapkan kecemasan pada pembentukan karakter protagonis yang dibatasi pada karakter tiga dimensi, yaitu fisiologi, sosiologi dan psikologi.
2. Penerapan kecemasan pada pembentukan karakter protagonis dibatasi pada *internal conflict*, yaitu *man vs man*.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menerapkan kecemasan dalam pengembangan karakter penderita HPD untuk skenario film panjang *The Washer*.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Penulis berharap agar pembaca dapat memahami bahwa masalah kecemasan bisa timbul dari lingkungan sekitar maupun dari keturunan. Permasalahan tersebut harus dibantu dan ditangani oleh orang-orang terdekat, jika tidak ditangani penderita merasa terisolasi dan cacat secara signifikan. Manfaat dari tugas akhir adalah merupakan bukti bagi penulis untuk menerapkan dan memahami ajaran-ajaran yang diberikan selama masa perkuliahan.

UMMN